

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR ECENG GONDOK (POCeg) DAN
NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KEDELAI (*Glycine max L*) PADA TANAH ULTISOL**

SKRIPSI

DEA SAFIRA SILITONGA

71180713010



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR ECENG GONDOK (POCeg) DAN
NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KEDELAI (*Glycine max* L) PADA TANAH ULTISOL**

SKRIPSI

DEA SAFIRA SILITONGA

71180713010

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana (S1)
pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara
Medan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing :

Ir. Rahmawati, MP
Ketua

Ir. Saur Ernawati Manik, MSc
Anggota

Mengesahkan

Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP
Dekan

Dr. Yayuk Purwanigrum, SP. MP
Ketua Program Studi Agroteknologi

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini berjudul “**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR ECENG GONDOK (POCeg) DAN NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max L.*) PADA TANAH ULTISOL”**

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Rahmawati, MP. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
2. Ibu Ir. Saur Ernawati Manik, MSc. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, SP,MP. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara dan rekan-rekan mahasiswa yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran maupun masukan. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Medan, Juni 2022

Dea Safira Silitonga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dea Safira Silitonga
Tempat /tanggal lahir : Medan, 27 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Agroteknologi
Alamat : Jl. Sempurna Gg Mawar 1 Pasar 7 Tembung, Percut Sei
Tuan
Nama Orang Tua
Ayah : Syafril Silitonga (Alm)
Ibu : Erma Diani
Pekerjaan
Ayah : -
Ibu : Ibu rumah tangga
Pendidikan Formal : Tahun 2006-2012 MIN Medan
Tahun 2012 – 2015 SMPN 29 Medan
Tahun 2015 – 2018 SMAN 11 Medan
Tahun 2018 – Masuk di Fakultas Pertanian UISU sampai sekarang.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Hipotesis Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Klasifikasi Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i> L)	4
2.2. Morfologi Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i> L)	4
2.2.1. Akar	4
2.2.2. Batang	4
2.2.3. Daun	5
2.2.4. Bunga	5
2.2.5. Polong	6
2.2.6. Biji	6
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai	7
2.3.1. Iklim	7
2.3.2. Tanah	7
2.3.3. Suhu	7
2.4. Peranan POCeg Terhadap Tanaman Kedelai	8
2.5. Peranan Pupuk NPK Terhadap Tanaman Kedelai	9
2.6. Sifat Dan Ciri Tanah Ultisol	10
III. BAHAN DAN METODE	13
3.1.Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2.Bahan dan Alat Penelitian	13
3.2.1.Bahan	13
3.2.2.Alat	13
3.3.Metode Penelitian	13
3.4.Analisis Data Penelitian	14
3.5.Pelaksanaan Penelitian	15
3.5.1.Pembuatan POCeg	15
3.5.2.Pembersihan Areal Penelitian	16

3.5.3. Penyusunan Polybag	16
3.5.4. Pengaplikasian POCeg	16
3.5.5. Pengaplikasian Pupuk NPK	16
3.5.6. Persiapan Benih dan Penanaman	16
3.6. Pemeliharaan Tanaman	17
3.6.1. Penyiraman	17
3.6.2. Penyisipan	17
3.6.3. Penyiangan	17
3.6.4. Pengendalian Hama dan Penyakit	17
3.6.5. Pemanenan	17
3.7. Parameter Pengamatan	18
3.7.1. Tinggi Tanaman	18
3.7.2. Jumlah Cabang	18
3.7.3. Jumlah Polong Per Polybag	18
3.7.4. Bobot Polong Berisi	18
3.7.5. Bobot Kering 100 Butir	18
3.7.6. C-Organik	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Tinggi Tanaman	19
4.2. Jumlah Cabang Produktif	22
4.3. Jumlah Polong Per Polibag	27
4.4. Bobot Polong Berisi	30
4.5. Berat Kering 100 Butir	32
4.6. C-Organik	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAAN	43

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.Rekapitulasi Hasil Analisis Sidik Ragam Pemberian POCEg dan NPK Pada Tanah Ultisol Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai	19
2. Rataan Tinggi Tanaman Kedelai Pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK Pada Umur 5 MST.	20
3. Rataan Jumlah Cabang Tanaman Kedelai Pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK pada Umur 12 MST	23
4. Rataan Jumlah Polong Tanaman Kedelai pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK Pada Umur 12 MST.	27
5. Rataan Bobot Polong Tanaman Kedelai Pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK Pada Umur 12 MST.	30
6. Rataan Bobot 100 Biji Tanaman Kedelai pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK pada Umur 12 MST.	33
7. Rataan C-Organik Tanaman Kedelai Pada Perlakuan POCEg dan Pupuk NPK pada Umur 12 MST.	36

DAFTAR GAMBAR

1. Hubungan Pemberian POCeg dengan Jumlah Cabang Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	24
2. Hubungan Pemberian Pupuk NPK dengan Jumlah Cabang Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	25
3. Pengaruh POCeg Terhadap C-Organik Pada Berbagai Dosis Pupuk NPK Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	26
4. Pengaruh Pupuk NPK Terhadap C-Organik Pada Berbagai Dosis POCeg Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	26
5. Hubungan Pemberian Pupuk POCeg dengan Jumlah Polong Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	29
6. Hubungan Pemberian POCeg dengan Bobot Polong Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	31
7. Hubungan Pemberian POCeg Terhadap Bobot 100 Biji Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	34
8. Hubungan C-Organik dengan Pemberian POCeg Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	37
9. Hubungan C-Organik dengan Pemberian Pupuk NPK Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	38
10. Hubungan C-Organik dengan Pemberian Pupuk NPK Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	39
11. Hubungan C-Organik dengan Pemberian POCeg Terhadap Tanaman Kedelai Pada Tanah Ultisol	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan Areal Percobaan	43
2. Diskripsi Kacang Kedelai Varietas Anjasmoro	44
3. Diskripsi Kacang Kedelai Varietas Dega	45
4. Rangkuman Uji Beda Rataan Pemberian POCeg Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai Pada Tanah Ultisol	46
5. Rataan Tinggi Tanaman Kedelai (cm) Umur 5 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	47
6. Dwikasta Tinggi Tanaman Kedelai Umur 5 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	47
7. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Kedelai Umur 5 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	47
8. Rataan Jumlah Cabang (cabang) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	48
9. Dwikasta Jumlah Cabang Tanaman Kacang Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	48
10. Sidik Ragam Jumlah Cabang Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	48
11. Rataan Jumlah Polong Berisi (polong) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	49
12. Dwikasta Jumlah Polong Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	49
13. Sidik Ragam Jumlah Polong Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	49
14. Rataan Bobot Polong Berisi (g) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	50
15. Dwikasta Bobot Polong Berisi Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	50
16. Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	50
17. Rataan Bobot Kering 100 Butir (butir) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	51
18. Dwikarsa Bobot Kering 100 Butir Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	51
19. Sidik Ragam Bobot Kering 100 Butir Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	51

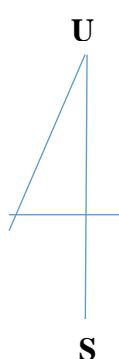
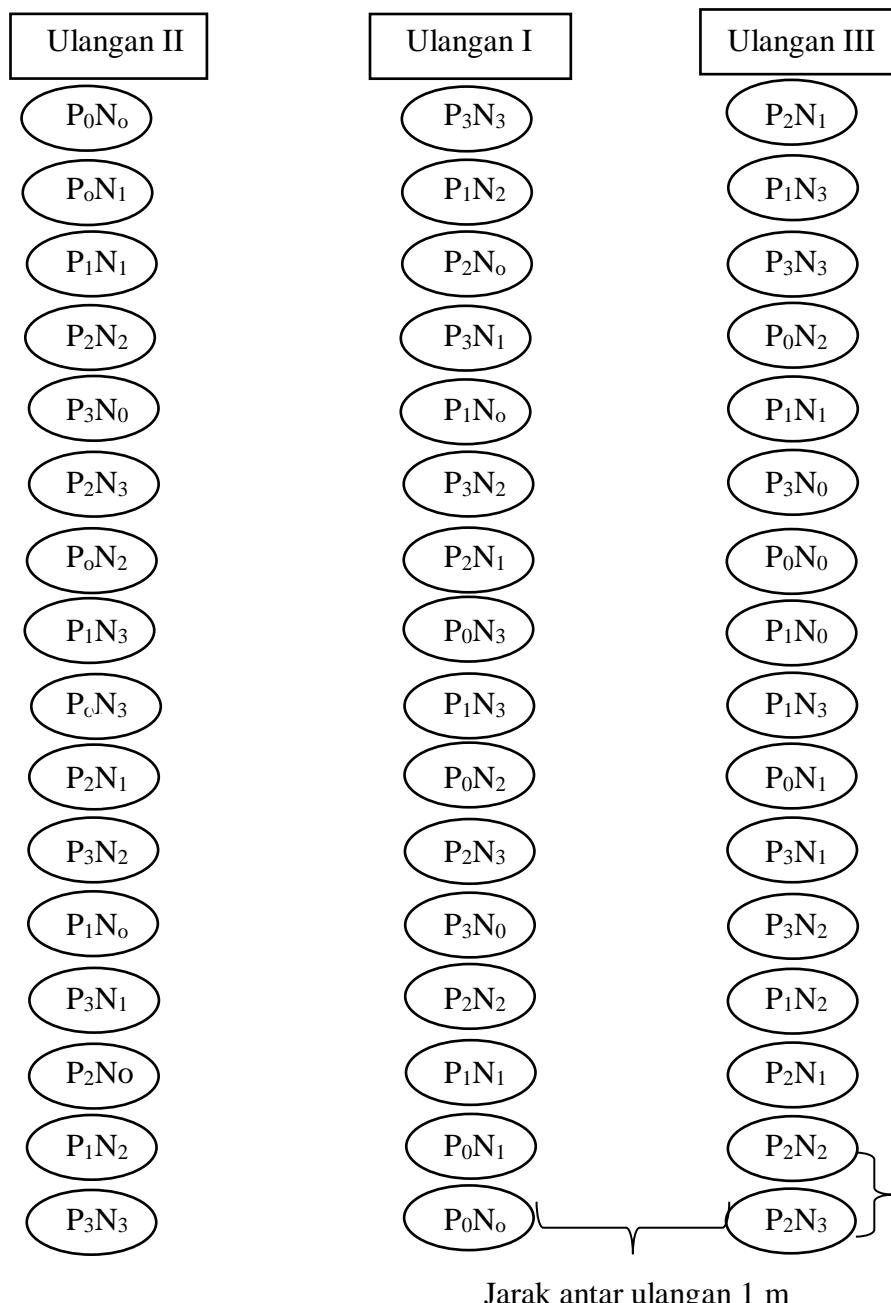
20. Rataan C-Organik (%) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	52
21. Dwikarsa C-Organik Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	52
22. Sidikragam C-Organik Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK	52
23. Gambar Pelaksanaan Penelitian	53

DAFTAR PUSTAKA

- Adie M.M dan Krisnawati A, 2016. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang. Hal 52-63
- Adisarwanto, 2013. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 8-16.
- Departemen Pertanian, 2014. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai. (Jurnal). Jurusan Agroteknologi FP USU. Vol. 5 No 2
- Hanafiah, A. K. 2010. Dasar-dasar Ilmu Tanah, Jakarta. RajawaliPers. Jakarta.
- Hidayat, Robi S. 2008. Potensi Air Tanah di Cekungan Air Tanah Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Geologi Indonesia, 3 (4), hal 205-216.
- Mapegau. 2006. Pengaruh Cekaman Air Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr). Jurnal Ilmiah Pertanian Kultura, Vol. 41 No. 1 Maret 2006.
- Nurhayati. 2009. Pengaruh Cekaman Air Pada Dua Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril). *Jurnal Floratek*. 4: 55-64.
- Nursyamsi D, 2006. Kebutuhan Hara Kalium Tanaman Kedelai. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. Vol. 6 (2) 71:78.
- Riawati, Rasyad A dan Wardati, 2016. Respon Empat Varietas Kedelai (*Glycine Max (L).Merril*)Terhadap Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Fosfor.Jurnal Jurusan Agroteknologi FP Universitas Riau, Vol. 3 No 1
- Sasmi R.S, Zuraida, Zuyasna, 2017. Pengaruh Kadar Air Kapasitas Lapang Terhadap Pertumbuhan Beberapa Genotipe M3 Kedelai (*Glycine max* L). *J. Floratek* 12 (1) : 10-20.
- Subagyo H., Suharta N dan Siswanto A.B, 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Hal. 21-66 dalam Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Suhartono, Saed S, Khoiruddin A. 2008. Pengaruh Interval Pemberian AirTerhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L) padaBerbagai Jenis Tanah. Jurnal Embryo Vol 5 No. 1.
- Agustina, L. 2009. Nutrisi Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Republik Indonesia. 2015. Konsumsi Kacang Kedelai Nasional 2014. <http://b kp.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Juni 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Kacang kedelai Berdasarkan Provinsi, 2011 – 2014.
- Deptan, 2006. Budidaya Kacang kedelai Tanpa Olah Tanah, availableat; <http://www.deptan.go.id/teknologi/tp/tkcg tanah1.htm>. Diakses tanggal 29 Juni 2019.

- Dwidjoseputro. 2005. Fisiologi Pertumbuhan Tanaman. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harsono, 2009. Peran Pupuk Terhadap Tanaman. Penerbit .Swadaya. Bandung.
- Harjadi (2002). Tanah Tanah Utama di Indonesia, Penebar swadaya, Jakarta
- Heddy, S. 2007. Biologi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.
- Ismail, I. G. dan S. Effendi. 2003. Pertanaman kacang kedelai pada lahan kering. Balai Penelitian Tanaman Pangan dan Balai Penelitian Perkebunan Sembawa. Bogor.
- Lakitan, B. 2009. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan (2003). Dasar Dasar Fisiologi Tumbuhan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lingga, P. 2004. Petunjuk Menggunakan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Makmur.A., 2008. Pengantar Pemulian Tanaman.Bina Aksara, Jakarta
- Nyakpa, M.Y., A.M. Lubis., Pulung., A.G. Amrah., A. Munawar., G.O.B. Hong., dan N. Hakim. 2005. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Nana dan Salamah (2014) Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai. Jurnal Agroteknologi Andalas.
- Novizan (2005). Petunjuk Pemupukan Yang Efektif, Jakarta Agromedia Pustaka
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 2005. Fisiologi Tumbuhan. Diterjemahkan oleh Diah R. Lukman dan Sumaryono. ITB Press. Bandung.
- Samsul (2014). Respon Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Cair, Jurnal Agroteknologi Andalas.
- Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh Dosis Pupuk Dolomit dan SP-36 Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang kedelai. Kansius, Jakarta.
- Sitompul, S. M., dan B. Guritno, 2005. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadja Mada University Press, Yogyakarta.
- Sutanto (2006). Dasar Dasar Pemupukan, Penebar Swadaya, Jakarta
- Sutopo, L., 2008. Teknologi Benih. Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- Tindaon, F, 2016._Komposisi_Kimia_Pupuk Kandang Ayam. Serial online : <https://www.researchgate.net/publication/316831827>. tanggal 29-6- 2019
- Yrama Widya, 2009. Budidaya Tanaman Kacang kedelai/Tim Bina Karya Tani. Bandung.

Lampiran 1. Bagan Area Penelitian



- a. Jarak antar ulangan : 100 cm
- b. Jarak antar polibag ulangan : 50 cm

Lampiran 2. Diskripsi Kacang kedelai Anjasmoro

Komoditas	: Kedelai
Tahun	: 2017
Keterangan	: SK Mentan 388/Ktps/TP.030/5/2017
Nomor galur	: Tgm / Anj-750
Asal dengan	: Persilangan tunggal varietas Tanggamus Anjasmoro
Tipe tumbuh	: Determinit
Umur berbunga	: ±39 hari
Umur masak	: ±89 hari
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Ungu
Warna bulu	: Coklat
Warna kulit polong	: Coklat tua
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kotiledon	: Kuning
Warna hilum	: Coklat muda
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Sedang
Percabangan	: 3 cabang/tanaman
Jumlah polong per tanaman	: ±36 polong
Tinggi tanaman	: ±52,7 cm
Kerebahuan	: Tahan rebah
Pecah polong	: Tidak Mudah Pecah
Ukuran biji	: Sedang
Bobot 100 biji	: ±12,9 gram
Bentuk biji	: Lonjong
Potensi hasil	: 2,89 ton/ha
Rata-rata hasil	: ±2,39 ton/ha
Kandungan protein	: ±39,6% BK
Kandungan lemak	: ±17,3% BK
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap hama ulat grayak, tahan terhadap pengerek polong, tahan terhadap pengisap polong dan agak tahan terhadap penyakit karat daun.
Keterangan hari	: Sangat toleran cekaman jemuh air mulai 14 hingga fase masak.
Pemulia	: Purwantoro, Suhartina, Gatut Wahyu A.S., Novita Nugrahaeni dan Titik Sundari.
Peneliti	: Abdullah Taufiq, Suharsono, A. Ghozi Manshuri, Eriyanto Yusnawan, dan Kurnia Paramita.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Badan Litbang Pertanian

Lampiran 4. Rangkuman Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian POCeg dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai pada Tanah Ultisol

Lampiran 5. Data Rataan Tinggi Tanaman Kedelai (cm) Umur 5 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	41,00	52,50	81,00	174,50	58,17
P ₀ N ₁	52,00	68,50	72,00	192,50	64,17
P ₀ N ₂	53,00	64,00	58,00	175,00	58,33
P ₀ N ₃	53,00	57,00	74,00	184,00	61,33
P ₁ N ₀	48,50	82,00	67,00	197,50	65,83
P ₁ N ₁	51,00	57,00	67,00	175,00	58,33
P ₁ N ₂	40,00	79,00	77,00	196,00	65,33
P ₁ N ₃	57,00	72,00	51,00	180,00	60,00
P ₂ N ₀	49,00	41,00	51,00	141,00	47,00
P ₂ N ₁	35,00	70,00	74,00	179,00	59,67
P ₂ N ₂	57,50	72,00	51,00	180,50	60,17
P ₂ N ₃	51,00	79,00	51,00	181,00	60,33
P ₃ N ₀	43,50	62,00	72,00	177,50	59,17
P ₃ N ₁	55,00	74,00	81,00	210,00	70,00
P ₃ N ₂	53,00	59,00	70,50	182,50	60,83
P ₃ N ₃	45,50	73,50	77,00	196,00	65,33
Total	785	1062,5	1074,5	2922	974,00
Rataan	49,06	66,41	67,16	182,63	60,88

Lampiran 6. Dwikasta Tinggi Tanaman Kedelai Umur 5 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	174,5	192,5	175	184	726,00	181,5
P ₁	197,5	175	196	180	748,50	187,125
P ₂	141	179	180,5	181	681,50	170,375
P ₃	177,5	210	182,5	196	766,00	191,5
Total	690,50	756,50	734,00	741,00		
Rataan	172,625	189,125	183,50	185,25		

Lampiran 7. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Kedelai Umur 5 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	3353,34	1676,67	15,77	tn	3,32
P	3	333,79	111,26	1,05	tn	2,92
N	3	199,88	66,63	0,63	tn	2,92
Interaksi	9	598,42	66,49	0,63	tn	2,21
Galat	30	3189,82	106,33			3,06
Total	47	7675,25	163,30			

KK = 17,65 %

Lampiran 8. Data Rataan Jumlah Cabang (cabang) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	3,50	4,00	3,00	10,50	3,50
P ₀ N ₁	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
P ₀ N ₂	4,50	7,50	6,00	18,00	6,00
P ₀ N ₃	4,00	5,50	5,50	15,00	5,00
P ₁ N ₀	6,50	6,00	7,00	19,50	6,50
P ₁ N ₁	7,00	6,50	5,50	19,00	6,33
P ₁ N ₂	6,50	7,00	6,50	20,00	6,67
P ₁ N ₃	8,00	7,50	7,00	22,50	7,50
P ₂ N ₀	5,50	6,00	6,50	18,00	6,00
P ₂ N ₁	6,00	6,00	5,50	17,50	5,83
P ₂ N ₂	7,00	8,00	7,50	22,50	7,50
P ₂ N ₃	8,00	8,00	7,50	23,50	7,83
P ₃ N ₀	6,50	8,00	8,00	22,50	7,50
P ₃ N ₁	5,00	8,00	8,50	21,50	7,17
P ₃ N ₂	5,50	8,00	8,00	21,50	7,17
P ₃ N ₃	7,00	7,50	8,00	22,50	7,50
Total	3,50	4,00	3,00	10,50	3,50
Rataan	4,00	5,50	5,50	15,00	5,00

Lampiran 9. Dwikasta Jumlah Cabang Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	10,50	19,00	18,00	15,50	63,00	15,75
P ₁	19,50	19,00	20,00	22,50	81,00	20,25
P ₂	18,00	19,50	22,50	23,50	83,50	20,875
P ₃	22,50	21,50	21,50	22,50	88,00	22
Total	70,50	79,00	82,00	84,00		
Rataan	17,625	19,75	20,5	21		

Lampiran 10. Sidik Ragam Jumlah Cabang Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	7,57	3,79	5,95	*	3,32
P	3	30,10	10,03	15,76	*	2,92
N	3	8,85	2,95	4,63	*	2,92
Interaksi	9	14,88	1,65	2,60	*	2,21
Galat	30	19,09	0,64			3,06
Total	47	80,49	1,71			

KK = 18,35 %

Lampiran 11. Data Rataan Jumlah Polong (polong) Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	56,00	60,50	58,00	174,50	58,17
P ₀ N ₁	59,00	61,00	61,50	181,50	60,50
P ₀ N ₂	63,00	61,00	59,00	183,00	61,00
P ₀ N ₃	61,00	63,00	63,50	187,50	62,50
P ₁ N ₀	60,50	66,00	67,35	193,85	64,62
P ₁ N ₁	60,00	68,00	66,50	194,50	64,83
P ₁ N ₂	64,00	64,00	65,00	193,00	64,33
P ₁ N ₃	62,50	60,00	64,00	186,50	62,17
P ₂ N ₀	60,00	62,00	65,30	187,30	62,43
P ₂ N ₁	66,00	66,00	63,00	195,00	65,00
P ₂ N ₂	63,50	68,00	66,00	197,50	65,83
P ₂ N ₃	68,00	62,00	67,00	197,00	65,67
P ₃ N ₀	65,00	66,00	68,00	199,00	66,33
P ₃ N ₁	64,00	65,00	66,00	195,00	65,00
P ₃ N ₂	63,00	67,00	67,50	197,50	65,83
P ₃ N ₃	63,00	66,50	67,00	196,50	65,50
Total	998,5	1026	1034,65	3059,15	1019,7
Rataan	62,41	64,13	64,67	191,20	63,73

Lampiran 12. Dwikasta Jumlah Polong Keedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	174,50	181,50	183,00	187,50	726,50	181,625
P ₁	193,85	194,50	193,00	186,50	767,85	191,963
P ₂	187,30	195,00	197,50	197,00	776,80	194,2
P ₃	199,00	195,00	197,50	196,50	788,00	197
Total	754,65	766,00	771,00	767,50		
Rataan	188,663	191,5	192,75	191,875		

Lampiran 13. Sidik Ragam Jumlah Polong Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	44,54	22,27	5,08	*	3,32
P	3	179,87	59,96	13,68	*	2,92
N	3	12,52	4,17	0,95	tn	2,92
Interaksi	9	55,35	6,15	1,40	tn	2,21
Galat	30	131,45	4,38			3,06
Total	47	423,72	9,02			

KK = 19,15 %

Lampiran 14. Data Rataan Bobot Polong Berisi (g) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	24,00	25,00	29,00	78,00	26,00
P ₀ N ₁	32,00	26,00	31,00	89,00	29,67
P ₀ N ₂	32,50	29,00	29,00	90,50	30,17
P ₀ N ₃	31,00	28,00	29,50	88,50	29,50
P ₁ N ₀	24,00	31,00	33,00	88,00	29,33
P ₁ N ₁	26,00	30,00	32,00	88,00	29,33
P ₁ N ₂	28,00	29,50	29,50	87,00	29,00
P ₁ N ₃	27,50	32,50	30,50	90,50	30,17
P ₂ N ₀	26,50	32,00	31,00	89,50	29,83
P ₂ N ₁	33,00	34,00	32,50	99,50	33,17
P ₂ N ₂	30,00	34,00	29,00	93,00	31,00
P ₂ N ₃	29,50	32,00	32,00	93,50	31,17
P ₃ N ₀	29,00	34,50	30,00	93,50	31,17
P ₃ N ₁	31,00	35,00	33,50	99,50	33,17
P ₃ N ₂	30,00	35,00	32,00	97,00	32,33
P ₃ N ₃	33,00	34,50	32,50	100,00	33,33
Total	467,00	502,00	496,00	1465,00	488,33
Rataan	29,19	31,38	31,00	91,56	30,52

Lampiran 15. Dwikasta Bobot Polong Berisi Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	78,00	89,00	90,50	88,50	346	86,5
P ₁	88,00	88,00	87,00	90,50	353,5	88,375
P ₂	89,50	99,50	93,00	93,50	375,5	93,875
P ₃	93,50	99,50	97,00	100,00	390	97,5
Total	349	376	367,5	372,5		
Rataan	87,25	94	91,875	93,125		

Lampiran 16. Sidik Ragam Bobot Polong Berisi Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	43,79	21,90	4,17	*	3,32
P	3	101,85	33,95	6,46	*	2,92
N	3	36,10	12,03	2,29	tn	2,92
Interaksi	9	25,02	2,78	0,53	tn	2,21
Galat	30	157,71	5,26			3,06
Total	47	364,48	7,75			

KK = 17,25 %

Lampiran 17. Data Rataan Bobot Kering 100 Butir (g) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	13,21	13,25	13,56	40,02	13,34
P ₀ N ₁	13,02	13,94	17,31	44,27	14,76
P ₀ N ₂	13,34	13,94	15,43	42,71	14,24
P ₀ N ₃	14,09	15,03	16,54	45,66	15,22
P ₁ N ₀	14,44	15,13	16,00	45,57	15,19
P ₁ N ₁	17,09	16,54	14,62	48,25	16,08
P ₁ N ₂	16,82	15,55	15,41	47,78	15,93
P ₁ N ₃	16,55	17,31	15,68	49,54	16,51
P ₂ N ₀	17,12	15,02	15,42	47,56	15,85
P ₂ N ₁	16,15	16,94	13,12	46,21	15,40
P ₂ N ₂	16,54	16,23	16,47	49,24	16,41
P ₂ N ₃	17,32	16,94	16,13	50,39	16,80
P ₃ N ₀	14,24	17,34	15,67	47,25	15,75
P ₃ N ₁	15,42	19,34	16,10	50,86	16,95
P ₃ N ₂	15,78	17,32	17,31	50,41	16,80
P ₃ N ₃	16,54	15,76	17,23	49,53	16,51
Total	247,67	255,58	252	755,25	251,8
Rataan	15,48	15,97	15,75	47,20	15,73

Lampiran 18. Dwikasta Bobot Kering 100 Butir Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	40,02	44,27	42,71	45,66	172,66	43,165
P ₁	45,57	48,25	47,78	49,54	191,14	47,785
P ₂	47,56	46,21	49,24	50,39	193,40	48,35
P ₃	47,25	50,86	50,41	49,53	198,05	49,5125
Total	180,40	189,59	190,14	195,12		
Rataan	45,1	47,3975	47,535	48,78		

Lampiran 19. Sidik Ragam Bobot Kering 100 Butir Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCEG dan Pupuk NPK.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	1,96	0,98	0,61	tn	3,32
P	3	31,06	10,35	6,41	*	2,92
N	3	9,41	3,14	1,94	tn	2,92
Interaksi	9	5,14	0,57	0,35	tn	2,21
Galat	30	48,46	1,62			3,06
Total	47	96,03	2,04			

KK = 16,45 %

Lampiran 20. Data Rataan C-Organik (%) Tanaman Kedelai Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₀ N ₀	0,45	0,82	0,65	1,92	0,64
P ₀ N ₁	0,85	1,01	1,68	3,54	1,18
P ₀ N ₂	1,48	1,12	1,58	4,18	1,39
P ₀ N ₃	1,78	1,99	1,99	5,76	1,92
P ₁ N ₀	1,65	2,12	1,79	5,56	1,85
P ₁ N ₁	2,13	1,46	1,75	5,34	1,78
P ₁ N ₂	1,78	1,25	2,22	5,25	1,75
P ₁ N ₃	2,01	1,32	1,68	5,01	1,67
P ₂ N ₀	2,12	1,79	1,75	5,66	1,89
P ₂ N ₁	1,79	2,12	1,78	5,69	1,90
P ₂ N ₂	2,12	2,25	2,22	6,59	2,20
P ₂ N ₃	2,32	1,58	2,15	6,05	2,02
P ₃ N ₀	2,20	1,88	2,26	6,34	2,11
P ₃ N ₁	1,79	2,29	2,31	6,39	2,13
P ₃ N ₂	1,99	2,31	2,20	6,50	2,17
P ₃ N ₃	2,13	2,35	2,32	6,80	2,27
Total	28,59	27,66	30,33	86,58	28,86
Rataan	1,79	1,73	1,90	5,41	1,80

Lampiran 21. Dwikasta C-Organik Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK

	N ₀	N ₁	N ₂	N ₃	Total	Rataan
P ₀	1,92	3,54	4,18	5,76	15,40	3,85
P ₁	5,56	5,34	5,25	5,01	21,16	5,29
P ₂	5,66	5,69	6,59	6,05	23,99	5,9975
P ₃	6,34	6,39	6,50	6,80	26,03	6,5075
Total	19,48	20,96	22,52	23,62		
Rataan	4,87	5,24	5,63	5,905		

Lampiran 22. Sidik Ragam C-Organik Umur 12 MST Pada Perlakuan Taraf Pemberian POCeg dan Pupuk NPK.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Kel	2	0,2296	0,1148	1,54	tn	3,32
P	3	5,3302	1,7767	23,89	*	2,92
N	3	0,8185	0,2728	3,67	*	2,92
Interaksi	9	1,9891	0,2210	2,97	*	2,21
Galat	30	2,2309	0,0743			3,06
Total	47	10,5985	0,2255			

KK = 18,56 %

23. Gambar Pelaksanaan Penelitian
Pembuatan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok



